

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN LERANING START WITH A QUESTION (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU

Nurul Azmi¹, Risnawati², Nasir Za'ba³

azmi.naqy1@gmail.com¹, risnawati@uin-suska.ac.id², nasirzaba@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih antara penerapan strategi pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) dengan metode ceramah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah Quasi Ekperiment. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 285 orang siswa. Sampel penelitian berjumlah 37 orang siswa, peneliti menggunakan 2 kelas, 18 orang X MIA V sebagai kelas Ekperimen, 19 orang X MIA V sebagai kelas Kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara penerapan strategi pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) dengan metode ceramah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru, diperoleh t hitung $3.624 > t$ tabel 2.026, dengan perbedaan nilai rata-rata (mean) antara kelas ekperimen bernilai 85, sedangkan kelas kontrol bernilai 76.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ), Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

This research aimed at finding out the difference of student learning achievement on Fikih subject between the implementation of Learning Start with a Question (LSQ) learning strategy and lecturing method at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru City. It was a quasi-experimental research. 285 students were the population of this research. The samples were 37 students, and there were 2 classes used 18 of the tenth-grade students of MIA V as the experimental group and 19 students of MIA V as the control group. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. Based on the research findings, it could be concluded that there was a difference of student learning achievement on Fikih subject between the implementation of Learning Start with a Question (LSQ) learning strategy and lecturing method at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru City, and it was obtained that tobserved 3.624 was higher than ttable 2.026 with the experimental group mean score 85 and the control group 76.

Keyword: Learning Start with a Question (LSQ) Learning Strategy, Student Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang akan digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang meliputi seluruh komponen dalam pembelajaran, termasuk penggunaan strategi dan pemanfaatan berbagai sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹ Dengan kata lain strategi pembelajaran adalah cara seorang guru memberikan materi dalam proses belajar dengan menggunakan berbagai metode, agar tercapai hasil belajar yang maksimal.

Learning start with a question merupakan suatu strategi pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam bertanya, kreatif, percaya diri dan dapat mengasah ketajaman berfikir serta sikap saling menghargai pendapat. Learning start with a question (belajar berawal dari

pertanyaan) sangat penting karena pertanyaan adalah sumber aktivitas mental. Strategi learning start with a question melibatkan rangsangan untuk berfikir dalam memahami pelajaran yang di berikan oleh gurunya. Strategi ini dapat di gunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yaitu dengan menstimulir siswa untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi yang akan dipelajari tanpa adanya penjelasan dari gurunya terlebih dahulu.

Mata pelajaran Fikih adalah salah satu bagian dari pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang ibadah, muamalah, munakahat, jinayah dan siyasah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, sholat, puasa, zakat sampai dengan pelaksanaan ibadah haji serta ketentuan tentang makanan, dan minuman khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli, pinjam dan meminjam. Selain itu, mata pelajaran Fikih sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, maupun dalam penerapan kesehariannya yang berkaitan dengan hubungan Allah dengan manusia, maupun hubungan manusia dengan manusia.

Berdasarkan hasil wawancara Dengan ibu Maryunis selaku guru Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran di kelas masih menggunakan metode ceramah dan metode diskusi yaitu peserta didik ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Dari wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan guru Mata Pelajaran Fikih Di MAN 3 Kota Pekanbaru.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Berdasarkan pengertian penelitian eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan percobaan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Desain peneliti ini menggunakan Desain Posttest Only Control Design, dimana rancangan ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan dan satunya lagi tidak. Jadi observasi atau pengukuran kepada dua kelompok tersebut hanya dilakukan setelah perlakuan untuk kelompok eksperimen selesai. Posttes untuk kedua kelompok dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Learning start with a question

Learning start with a question merupakan suatu strategi pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam bertanya, kreatif, percaya diri dan dapat mengasah ketajaman berfikir serta sikap saling menghargai pendapat. Learning start with a question (belajar berawal dari pertanyaan) sangat penting karena pertanyaan adalah sumber aktivitas mental. Strategi learning start with a question melibatkan rangsangan untuk berfikir dalam memahami pelajaran yang di berikan oleh gurunya. Strategi ini dapat di gunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yaitu dengan menstimulir siswa untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi yang akan dipelajari tanp adanya penjelasan dari gurunya terlebih dahulu.

B. Indikator

1. Tahap orientasi, Pada tahap ini guru mengondisikan siswa pada keadaan siap untuk memulai proses pembelajaran. Pertama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu kemampuan berpikir yang harus dicapai dan dikuasi oleh siswa. Kedua, penjelasan proses pembelajaran yang harus dilakukan siswa, yaitu tentang apa yang harus

dilakukan siswa dalam setiap tahapan proses pembelajaran

2. Guru memilih bahan bacaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Kunci pemilihan materi adalah kebutuhan untuk merangsang pertanyaan dari siswa
3. Guru meminta siswa membuat kelompok kemudian meminta siswa untuk mempelajari bacaan yang telah diberikan
4. Guru meminta siswa untuk mengaris bawahi bacaan yang tidak mereka pahami dan diskusikan dengan temannya
5. Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang poin-poin yang tidak mereka pahami
6. Guru melaksanakan tahap transfer, yaitu penyajian materi sesuai dengan pertanyaan yang diajukan siswa, guru dapat memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menstimulasi siswa selama KBM berlangsung

C. Teknik pengumpulan data

Lembar Observasi Learning Start With A Question Pada Pertemuan Pertama

No	Aktivitas yang diamati	Skala nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1.	Guru melaksanakan tahap orientasi, pada tahap ini guru mengondisikan siswa pada keadaan siap untuk memulai proses pembelajaran, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai maupun kemampuan berfikir yang harus dicapai dan dikuasi oleh siswa.			√			3
2.	Guru memilih bahan bacaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Kunci pemilihan materi adalah kebutuhan untuk merangsang pertanyaan dari siswa			√			3
3.	Guru meminta siswa membuat Kelompok kemudian meminta siswa untuk mempelajari bacaan yang telah diberikan			√			3
4.	Guru meminta siswa untuk mengaris bawahi bacaan yang tidak mereka pahami dan diskusikan dengan temannya.			√			3
5.	Guru meminta siswa untuk mengajukan Pertanyaan tentang poin-poin yang tidak mereka pahami			√			3
6.	Guru melaksanakan tahap transfer, yaitu penyajian materi sesuai dengan pertanyaan yang diajukan siswa, guru dapat memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menstimulasi siswa selama KBM berlangsung				√		2
Jumlah		17					
Presentase		56,66%					
Kategori		Cukup					

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik

yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Siswa memperoleh hasil belajar di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan kategori baik (70-90) atau kategori sangat baik (91-100).

Berikut hasil pada kelas control dan ekperiment pada pertemuan pertama.

Jumlah siswa	Kelas Kontrol	Kelas Ekperimen
1	70	80
2	70	85
3	75	70
4	80	85
5	60	60
6	50	75
7	70	80
8	70	85
9	70	80
10	70	80
11	72	85
12	70	75
13	70	75
14	75	75
15	70	80
16	92	70
17	80	70
18	90	95
19	80	80
20	86	91

KESIMPULAN

Berdasarkan uji test t diketahui kedua data terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas ekperimen dan kontrol. Hal ini dibuktikan thitung > ttabel, [-3.624] > 2.026, dan nilai sig. (2-tailed) < 0.05, yaitu didapat nilai sig. (2-tailed) 0.001, dan 0.001 < 0.05 maka artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih antara penerapan strategi pembelajaran learning start with a question (LSQ) dengan metode ceramah di MAN 3 Kota Pekanbaru. Perbedaan nilai rata-rata (mean) antara kelas ekperimen bernilai 85, sedangkan kelas kontrol bernilai 76.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Haris, Agus Budiyo, 2021, "Implementasi strategidirect interaction dengan strategidiskusi untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa PAI", Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman, Vol 3, no 1.
- Agus suprijono, 2009, "Coperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM". Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Amri darwis dkk, 2021, Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Elza Firanda Riswani dan Ani Widayati, 2012, " StrategiActive Learning dengan Teknik learning start with a question dalam peningkatan keaktifan peserta didik pada pembelajaran akutansi kelas XI ilmu sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2011-2012, Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia, Vol. 10, No 2.

- Fajar Ismail, Statistika untuk penelitian pendidikan dan Ilmu-ilmu sosial, kota:penerbit.
- Hisyam Zaini, 2008, Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Homroul Fauhah, Brilliant Rosy, 2021, “Analisis Strategi Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa”, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol. 9 No. 2.